

BAB III

GAMBARAN UMUM DESA TOBAT DAN TIM GUGUS TUGAS COVID-19

A. Kondisi Geografis

Pada Tahun 1862 di jaman Hindia Belanda dan Jepang menjajah Indonesia dan memporandakan di seluruh wilayah kepulauan tertentu kepulauan Jawa, Sumatera dan Kepulauan yang lainnya, di Indonesia Pulau Jawa yang menjadi sasarannya karena di Pulau ini basis dari tempat penyimpanan persenjataan alat-alat Perang dan banyaknya tempat kerajaan yang terkenal adalah Balaraja dan Banten.¹

Balaraja adalah tempat Para Raja (Bale Raja), Desa Tobat termasuk wilayah dari kecamatan Balaraja karena konon katanya, dulu ada Orang-orang yang tidak pernah bersembahyang, lalu menemukan sumur dan berisi air yang jernih, lalu mereka mengambil air wudhu untuk bersembahyang, dari situ Desa. Tobat ini di beri nama desa Tobat, karena dulu orang-orangnya jarang sekali bersembahyang, hingga saat ini sumurnya pun masih ada, tepatnya di kampung, Peteuy Desa Tobat.²

Tahun dibentuknya Desa Tobat, yakni pada tahun 2000. Kantor Desa Tobat terdapat di Kp. Peteuy Rt 06 Rw 01, dengan luas wilayah 554,971 Km, baik pemukiman

¹ Sejarah Desa Tobat, hal 1

² Wawancara Pribadi dengan Siti Jumriah di Balai Desa. Tobat pada 30 Maret, Pukul 10:15 WIB

maupun lahan basah dan kering. Nomor kode wilayah Desa tobat 127, dank ode pos 15610. Desa Tobat merupakan desa yang mayoritas penduduknya muuuslim. Adapun batas-batas wilayah Desa Tobat yaitu :

1. Sebelah Utara: Desa parahu dan Desa Saga
2. Sebelah Selatan: Desa Sentul jaya dan Desa Sukamurni
3. Sebelah Barat: Desa Sukamurni dan Desa Pabuaran
4. Sebelah Timur: Kelurahan Balaraja dan Desa Saga Dengan Obritas (Jarak dari Pusat Pemerintahan).³

Jarak dari pemerintahan Balaraja : 03 Km, Jarak dari Pemerintahan Kota : 08Km, Jarak dari Kota / Ibu Kota Kabupaten : 06 Km, Jarak dari Ibu Kota Provinsi Banten :18 Km.

Ada 2 (Dua) jalur jalan utama yang bisa menghubungkan ke kampung-kampung, pertama jalan utama yaitu dari kampung hauan ke kampung peteuy. Kedua jalan utama yaitu dari arah Jln. Raya balaraja Kresek, dan jalur utama dari kampung perahu ke kampung cariu, yang termas Jln Desa Tobat, 100 meter dari sebelah timur jalur pertama.

Desa tobat berbentuk Geografis yang terletak di sebelah utara kecamatan balaraja Kabupaten Tangerang.

³ Buku Monografi Desa Tobat tahun 2020

Di kabupaten tangerang banyak industry atau pabrik-pabrik besar yang berdomisili di Kecamatan Balaraja sehingga banyak penduduk yang datang dari luar daerah seperti Pulau Jawa Sumatra dan daerah daerah lainnya untuk mencari kerja menjadi buruh pabrik, sehingga warga Desa Tobat bertambah banyak.

Gambar 3.1
Kondisi Demografis



B. Kondisi Demografis

Penduduk merupakan sekumpulan manusia yang menempati suatu wilayah tertentu. Jumlah penduduk di setiap wilayah selalu mengalami perubahan dari tahun ketahun seiring dengan berjalannya waktu.

Penduduk Desa Tobat bersifat majemuk dan bermacam-macam SARA (*Suku Ras dan Antar Golongan*) dan penduduknya berjumlah 14.873 terdiri dari, Laki-laki 7.469 jiwa, Perempuan 7.404 jiwa, dan terdapat 3.946 KK.

Jumlah penduduk di Desa Tobat terdapat pada table berikut

Tabel 3.1
Jumlah penduduk Desa Tobat

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	7.469
2.	Perempuan	7.404
	Jumlah	14.873

Sumber : Data Statistik Kantor Desa Tobat 2020

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa penduduk Desa Tobat kebanyakan berjenis kelamin laki-laki.

Klasifikasi penduduk berdasarkan kelompok umur:

1. Usia 0 – 15 : 3.610 jiwa

2. Usia 15 – 65 : 11.040 jiwa
3. Usia 65 keatas : 223 jiwa⁴

C. Kondisi Sosiologis

Mengenai pembahasan kondisi Sosiologis Desa Tobat, akan diuraikan dalam beberapa pembahasan yaitu: dalam bidang keagamaan, bidang pendidikan, bidang sosial, bidang ekonomi dan bidang kesehatan.

1. Bidang keagamaan

Penduduk Desa Tobat rata-rata beragama Islam. Dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, biasanya dilakukannya pengajian mingguan, ataupun bulanan. Dan sudah terjadwalkan waktu dan harinya untuk melakukan pengajian rutin, adapun pengajian anak-anak yang dilakukan setiap malam. Terdapat pula pengajian para remaja dan untuk bapak-bapak. Biasanya pengajian yang dilakukan di Masjid dan Majelis Ta'lim. Dari semua kegiatan tersebut mencerminkan bahwa betapa pentingnya pendidikan keagamaan bagi kehidupan manusia untuk menuju hidup yang lebih terarah. Sarana-sarana keagamaan yang difasilitasi oleh pemerintahan desa sudah dianggap cukup baik dan memadai, seperti masjid, musholah dan pondok pesantren.

⁴ Buku Demografis Desa Tobat tahun 2020

Tabel 3.2
Jumlah penduduk Desa Tobat Berdasarkan Agama

No	Nama Agama	Jumlah
1.	Islam	14.873
2.	Hindu	-
3.	Budha	-
4.	Katolik	-
5.	Kristen	-
	Jumlah	14.873

Sumber : Data Statistik Kantor Desa Tobat 2020

Dari jumlah pemeluk Agama di atas, penduduk di Desa Tobat mayoritas beragama Islam.

Table 3.3
Jumlah Sarana Peribadahan

No	Sarana Peribadahan	Jumlah
1.	Masjid	17
2.	Mosholah	24
3.	Greja	-
4.	Pura	-
5.	Kuil	-
6.	Vihara	-
	Jumlah	41

Sumber : Data Statistik Kantor Desa Tobat 2020

2. Bidang pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat harus di lakukan oleh setiap manusia didalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendidikan orang bisa mencapai ilmu pengetahuan baik formal maupun informal.

Pendidikan mempunyai tujuan, untuk mengkoreksi nilai kehidupan serta untuk mencapainya cita-cita yang ingin diraih oleh masyarakat desa tobat. Dengan berbagai aspek social ekonomi, berbagai penelitian menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan mempunyai hubungan dengan tingkat kualitas hidup yang kesejahteraan keluarga maupun masyarakat.

Dengan adanya bidang pendidikan mampu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di desa tobat usaya bisa menjadi insan yang bermanfaat untuk orang banyak. Di bawah ini merupakan gambaran tingkat pendidikan masyarakat Desa Tobat.

Tabel 3.4
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Pasca sarjana	7
2.	Sarjan S1	136
3.	Sarjana D1-D3	343
4.	SMP	3.723
5.	SMA/SMU	7.990
6.	SD	1.911
7.	Taman Kanak-Kanak	244
8.	Pondok Pesantren	133
9.	Pendidikan Keagamaan	87
10.	Kursus Keterampilan	51
11.	Sekolah Luar Biasa	4
12.	Tidak Lulus	228
13.	Tidak bersekolah	155

Sumber : Data Statistik Desa Tobar 2020

Tabel 3.5
Jumlah Sarana Pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	Perpustakaan Desa	1
2.	TK	5
3.	PAUD	7
4.	SD	5
5.	SMP	2

6.	SMA	-
7.	Gedung Perguruan Tinggi	-
	Jumlah	20

Sumber : Data Statistik Desa Tobat 2020

3. Bidang Sosial

Di bidang sosial masyarakat desa tobat memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Hal ini terlihat dalam kegiatan saling gotong royong untuk memajukan desa tobat sehingga terbentuk suatu tempat kesenian dan keolahragaan. Dalam bidang keolahragaan biasanya masyarakat Desa Tobat mengadakan beberapa pertandingan seperti pertandingan sepak bola antar kampung.

Tabel 3.6

Jumlah Prasarana Umum

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1.	Olahraga	5
2.	Kesenian/Budaya	1
3.	Balai Pertemuan	2
4.	Sumur Desa	11
5.	Pasar Desa	-
6.	Lainnya	-
	Jumlah	19

Sumber : Data Statistik Kantr Desa 2020

4. Bidang Ekonomi

Adapun dalam bidang ekonomi masyarakat desa Tobat kebanyakan bekerja sebagai karyawan swasta dan berdagang untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Keadaan Ekonomi di Desa Tobat tergolong menengah kebawah.

Tabel 3.7

Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Karyawan / PNS/ PORLI/ Swasta	4.080
2.	Wiraswata / Pedagang	2.261
3.	Petani	28
4.	Tukang	7
5.	Buruh Tani	25
6.	Pensiunan	27
7.	Nelayan	1
8.	Peternak	5
9.	Jasa	81
10.	Pengrajin	5
11.	Pekerja Seni	7
12.	Mengurus Rumah Tanga	2.813

13.	Pelajar / Mahasiswa	3.018
14.	Buruh Harian	1.322
15.	Lainnya	642
16.	Tidak Bekerja / Pengangguran	584
	Jumlah	1,425.494

Sumber : Data Statistik Kantor Desa Tobat 2020

Tabel 3.8
Jumlah Sarana Kesehatan

No	Jenis Sarana Kesehatan	Jumlah
1.	Puskesmas	-
2.	Poskesdes	1
3.	UKBM (Posyandu, Polindes)	7
	Jumlah	8

Sumber : Data Statistik Kantor Desa Tobat 2020

D. Visi dan Misi Desa Tobat

1. Visi Desa Tobat

Terwujudnya tobat sebagai Desa Madani yang Bersih, Sehat, Aman dan berkarya.

2. Misi Desa Tobat

a. Aspiratif

- b. Meningkatkan kemampuan/kompetensi dan penguatan Aparatur Pemerintahan Desa dan Lembaga-Lembaga Desa lainnya.
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat untuk mencapaiterwujudnya kesejahteraan sosial yang adil bagi masyarakat Desa.
- d. Meningkatkan partisipasi masyarakat Desa baik dalam pembangunan Desa.
- e. Optimalisasi sumber daya Desa.
- f. Menjaga kehidupan dan kerukunan masyarakat Desa.

E. Tugas Satgas Covid-19 Desa Tobat

Satgas Covid-19 adalah, Tim yang berperan penting dalam menangani wabah Virus Covid-19, dan berperan untuk membantu masyarakat yang terkena Virus Covid-19, berikut Tugas Satgas Covid-19

1. Tugas pokok Satgas Covid-19 berdasarkan SK Desa Tobat yakni :
 - a. Membentuk Posko PPKM serta menginformasikan kepada masyarakat.
 - b. Melakukan Razia masker yang dilakukan sesuai jadwal pada setiap hari dengan sasaran kerumusan massa.
 - c. Melaporkan kepada Gugus Tugas kecamatan dan mengkoordinasikan dengan petugas kesehatan

setempat dalam menemukan anggota masyarakat yang diduga terkena gejala Corona Virus Disease (COVID-19) berdasarkan deteksi suhu tubuh lebih dari 38°C.

- d. Memberikan informasi tentang pencegahan dan pengendalian serta penanganan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).
- e. Melakukan pengendalian kepada seluruh pelaku usaha (warung, pusat perbelanjaan dan sejenisnya) untuk dibatasi operasionalnya sampai dengan pukul 21.00 WIB
- f. Melarang pelaksanaan kegiatan masyarakat yang bersifat mengumpulkan massa dalam jumlah besar termasuk pelaksanaan kegiatan keagamaan dan sejenisnya.
- g. Melaporkan segala bentuk kegiatan terkait tugas pada setiap harinya kepada Gugus Tugas Tingkat kecamatan.
- h. Mencatat buku tamu keluar masuk ke Desa
- i. Mendata penduduk yang rentan sakit, seperti orang tua, balita, serta orang yang memiliki penyakit menahun, penyakit tetap dan penyakit kronis lainnya.
- j. Melakukan penyemprotan disinfektan ke rumah warga dengan Alat Pelindung Diri (APD) yang lengkap.

2. Tugas Bidang Komunikasi Publik
 - a. Melakukan kegiatan Komunikasi Publik pencegahan dan penanggulangan COVID-19 berdasarkan arahan satuan Penanganan COVID-19.
 - b. Mengoordinasikan ketertiban sumber daya berbagai mitra di wilayah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan komunikasi public.
 - c. Mendiseminasikan informasi public yang diterima dari satuan Tugas penanganan COVID-19 Provinsi.
3. Tugas Bidang Penanganan Kesehatan
 - a. Memberikan dukungan kepada masyarakat Desa untuk meningkatkan upaya terpadu kebutuhan peningkatan kapasitas sarana prasarana kesehatan termasuk pemenuhan kebutuhan alat material kesehatan untuk mendukung testing massif, tracing, agresif, isolasi ketat dan treatment sesuai propat yang berlaku.
 - b. Melakukan koordinasi dengan Satuan Tugas Penanganan COVID-19 di Desa untuk mendapatkan update status/situasi, hal-hal prioritas yang perlu menjadi perhatian dan mendapatkan dukungan dari satuan satgas Tugas (provinsi)

penanganan COVID-19 terkait penanganan kesehatan.

- c. Memberikan pendampingan dan dukungan untuk memastikan pelaksanaan surveilans COVID-19 sesuai standard dan propat yang berlaku, baik di rumah sakit pemerintah maupun rumah sakit swasta.
 - d. Melaksanakan koordinasi dan kerjasama penanganan COVID-19 dengan unsur-unsur kesehatan di wilayahnya yang berbeda pada tataran provinsi maupun kabupaten/kota.
 - e. Melaporkan secara berskala pelaksanaan, permasalahan dan capaian Bidang Penanganan Kesehatan.
3. Tugas Bidang Relawan
- a. Melaksanakan penggalangan partisipasi aktif dan perekturan relawan dari berbagai pihak untuk mendukung penanganan COVID-19.
 - b. Mengelola relawan medis dan non-medis dengan memberikan penugasan, melakukan pemetaan sesuai dengan pengawasan untuk memastikan penugasan para relawan tersebut sesuai dengan peruntukannya dan mengedepankan keamanan relawan maupun pengguna jasa relawan terhadap ancaman COVID-19.

- c. Memberikan dukungan penyediaan tenaga relawan baik bidang-bidang di dalam Satuan Tugas Penanganan COVID-19 yang memerlukan.
- d. Membantu masyarakat yang terdampak oleh pandemi COVID-19.⁵

⁵ SURAT EDARAN, *pembentukan satuan tugas penanganan corona virus disease 2019*